

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena kualitas peserta didik dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikannya. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi diri, membentuk karakter, serta memiliki kemampuan berpikir dan bersikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu membawa perubahan positif, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun perilaku peserta didik. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan kurikulum yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebijakan pendidikan nasional sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan sistematis.

Proses belajar merupakan kegiatan utama dalam pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku peserta didik melalui pengalaman belajar. Perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif. Proses belajar tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga dapat berlangsung di berbagai lingkungan. Namun, sekolah

tetap menjadi tempat utama dalam pembinaan kemampuan dasar peserta didik, salah satunya kemampuan membaca.¹

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berkaitan erat dengan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta memahami berbagai konsep yang dipelajari. Pentingnya membaca juga ditegaskan dalam ajaran Islam, sebagaimana wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. adalah perintah untuk membaca. Dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1–5, Allah Swt. berfirman:.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Dalam perspektif Al-Qur’an, Khususnya melalui Al-Qur’an Surah Al-‘Alaq ayat 1-5, merupakan wahyu pertama yang menekankan pentingnya membaca dan menuntut ilmu dengan menyebut nama Allah, Sang Pencipta. Allah menciptakan manusia dari segumpal darah, sebagai pengingat asal-usul manusia yang rendah dan penuh ketergantungan. Allah disebut sebagai Maha Pemurah, yang mengajarkan manusia melalui pena-simbol ilmu dan

¹ Tia Febria Pania et al., *Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022*, 5 (2021): 102.

peradaban. Seluruh pengetahuan yang diperoleh manusia adalah karunia dari Allah, yang sebelumnya tidak diketahui oleh siapa pun.²

Pentingnya membaca dan menuntut ilmu dalam Islam tersebut berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni:

Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam perkembangan pendidikan saat ini, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi perkembangan zaman. Kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai agar peserta didik mampu memahami informasi, menulis, serta memecahkan berbagai permasalahan. Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar agar peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, khususnya keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Penguasaan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat

² Ainun Nisaisholihah Et Al., *Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III Mi Nurul Huda Karanganyar Bantarbolang Pemalang*, 3 (2022): 1–2.

menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran lainnya.

Keberhasilan pembelajaran membaca sangat dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu melibatkan peserta didik dalam proses belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah Strategi *Reading Guide*. Strategi ini merupakan panduan membaca yang disertai pertanyaan-pertanyaan terarah untuk memudahkan peserta didik memahami isi bacaan. Melalui strategi ini, peserta didik diarahkan untuk membaca secara fokus dan sistematis sehingga pemahaman terhadap teks bacaan dapat meningkat.³

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat menciptakan suasana pembelajaran yang terarah dan menyenangkan. Strategi pembelajaran juga berperan dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Penerapan strategi yang baik dalam proses pendidikan sesuai dengan ajaran Rasulullah saw. sebagaimana dalam HR. Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim berikut:

³ Muhammad Asrul Sultan Et Al., *Pengaruh strategi Guide Reading Terhadap Hasil belajar Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V*, 2, No. 4 (2022): 122.

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ: يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا وَلَا

تُنْفِرُوا

Menurut hadis yang diriwayatkan dalam Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim, Hadis ini mengandung pesan bahwa dalam menyampaikan ilmu, seorang pendidik hendaknya menggunakan cara yang memudahkan peserta didik untuk menerima dan memahami materi pembelajaran, bukan memberikan kesulitan yang dapat menurunkan motivasi belajar. Prinsip tersebut menunjukkan pentingnya memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung efektif, menyenangkan, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jadi karena itu, penggunaan strategi *Reading Guide* sejalan dengan kandungan hadis tersebut karena memberikan panduan membaca yang membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, terarah, dan aktif.⁴

Strategi *Reading Guide* dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Penerapan strategi ini dapat membantu peserta didik lebih termotivasi dalam membaca serta melatih kemampuan berpikir kritis melalui pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Selain itu, strategi ini juga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menyusun bahan ajar dan mengelola proses pembelajaran di kelas.

⁴ Rahman, Achmad Ghozali, Zikri Darussamin, Suhaimi, dan Usman, "Revisiting the Hadith Yassiru Wa La Tuassiru, Bashshiru Wa La Tunaffiru: A Prophetic Paradigm for Religious Deradicalization in Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 15, no. 1 (2026): 16–33.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan oleh satuan pendidikan sebagai tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik. Di SDN Sungai Lulut 8 Kota Banjarmasin, KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia ditetapkan sebesar 70. Berdasarkan hasil observasi awal dan data *pretest* kemampuan membaca siswa kelas III, diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,19. Dari 27 siswa, terdapat 8 siswa (29,6%) yang memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 19 siswa (70,4%) telah mencapai ketuntasan belajar. Nilai *pretest* siswa terdiri dari 4 siswa memperoleh nilai antara 60–64, 4 siswa memperoleh nilai antara 65–69, 10 siswa memperoleh nilai antara 70–74, 6 siswa memperoleh nilai antara 75–79, dan 3 siswa memperoleh nilai antara 80–85.

Meskipun sebagian siswa telah mencapai KKM, kemampuan membaca siswa secara klasikal masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Februari 2025 di SDN Sungai Lulut 8 Kota Banjarmasin, diperoleh informasi bahwa pembelajaran membaca di kelas III belum berjalan secara optimal. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang melatih kemampuan membaca dasar. Akibatnya, peserta didik kurang terbiasa membaca teks bacaan maupun menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.

Dengan demikian, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mampu melibatkan keaktifan siswa agar kemampuan membaca dapat meningkat secara optimal. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi *Reading Guide*, yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan panduan membaca berupa pertanyaan-pertanyaan terarah untuk membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih fokus dan sistematis. Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan seluruh siswa mampu mencapai ketuntasan belajar dan meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Reading Guide* dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sungai Lulut 8 Kota Banjarmasin.”** Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat.

B. Definisi Operasional

1. Strategi *Reading Guide*

Strategi *Reading Guide* merupakan pendekatan pengajaran yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses membaca. Dalam pendekatan ini, pendidik menyediakan pedoman yang mendukung siswa dalam memahami teks dengan lebih baik. Siswa diminta untuk membaca teks terlebih dahulu, lalu mendiskusikannya berdasarkan pedoman yang disediakan, yang memuat pertanyaan atau arahan untuk menyoroti hal-hal penting dalam bacaan.

Pendekatan ini bertujuan untuk menjadikan siswa lebih mandiri dan aktif dalam belajar, serta menghindarkan rasa bosan dengan membuat pengalaman belajar menjadi lebih beragam dan menyenangkan.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf dan kata, membaca dengan lancar, menyuarkan tulisan sesuai bunyi Bahasa Indonesia, serta memperhatikan penggunaan tanda baca dengan tepat. Kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu pengenalan huruf dan kata, kelancaran membaca, ketepatan menyuarkan tulisan, dan kepatuhan terhadap tanda baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Sungai Lulut 8 Kota Banjarmasin.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk membantu siswa menguasai keterampilan berbahasa indonesia secara baik dan sesuai dengan fungsi penggunaannya. Pembelajaran ini meliputi pengembangan kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan cerita secara efektif, baik secara lisan maupun menggunakan bahasa indonesia dengan tepat dalam berbagai konteks. Pada penelitian ini, materi pembelajaran yang digunakan berfokus pada bab 2 "Penggunaan Tanda Baca" yang termasuk dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ditemukan beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan strategi *Reading Guide* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Sungai Lulut 8 ?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa sesudah menggunakan strategi *Reading Guide* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Sungai Lulut 8 ?
3. Apakah terdapat pengaruh strategi *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Sungai Lulut 8 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan melalui penjelasan di atas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan strategi *Reading Guide* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Sungai Lulut 8
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sesudah menggunakan strategi *Reading Guide* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Sungai Lulut 8
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Sungai Lulut 8.

E. Signifikansi Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara yang dapat memudahkan dalam penggunaan strategi pada pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan menggunakan strategi *Reading Guide*, guru dapat membantu siswa memahami materi bacaan dengan lebih efektif dan menjadikan proses pembelajaran, dan memiliki keterlibatan dan pemahaman yang lebih besar terhadap materi.

b. Bagi Siswa

Melalui strategi *Reading Guide*, siswa dilatih menjadi pembelajar yang mandiri juga aktif.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang strategi *Reading Guide* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian yang akan ditulis oleh penulis, dari beberapa penelitian yang relevan telah banyak dilakukan membahas mengenai strategi *Reading Guide* diantaranya yaitu:

1. Arika Rifdhal Aqilah, Aco Karumpa, dan Nur Khadijah Razak dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Strategi *Reading Guide* pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *reading guide* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa

kelas I SDN Kalukuang IV Dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata siswa yang pada pra-siklus sebesar 63,06, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 70,41 dan mencapai 79,24 pada siklus II yang telah memenuhi standar KKM >75. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga mengalami kenaikan signifikan dari 29% pada pra-siklus menjadi 53% pada siklus I dan mencapai 82% pada akhir siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *reading guided* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.⁵ Penelitian ini sebelumnya berbeda dari penelitian yang dilakukan karena lokasi penelitian yang berbeda dan juga subjek penelitian terdahulu meneliti pada siswa kelas 1, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas III.

2. Susilawati dengan judul "Pengaruh Strategi *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca harus dilakukan dengan bantuan metode *Reading Guide*, dimana guru membantu siswa memahami isi teks yang disesuaikan dengan topik pembelajaran. Penetapan strategi ini dilakukan dengan cara guru membuat kisi kisi soal, grafik, atau diagram yang harus

⁵ Arika Rifdha Aqilah et al., "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Strategi *Reading Guide* pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Journal of Social and Scientific Education*, June 28, 2024, 58–68, <https://doi.org/10.58230/josse.v1i2.119>.

dijawab siswa berdasarkan bahan bacaan yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil kajian literatur, penggunaan strategi *reading guide* secara efektif dapat meningkatkan keaktifan siswa, membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri, serta membuat siswa lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian disimpulkan bahwa strategi *Reading Guide* memberikan gambaran positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.⁶ Penelitian sebelumnya berbeda dari penelitian yang dilakukan karena lokasi penelitian yang berbeda, metode penelitian sebelumnya menggunakan studi literatur sedangkan peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan.

3. Juliana Duran, dkk. Dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Melalui Strategi *Reading Guide* pada Peserta Didik di kelas V SDN 9 Limboto". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi sesudah menggunakan Strategi *reading guide* mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari tingkat ketuntasan klasikal 22,22% pada pra-siklus meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa juga meningkat dari 59,3 menjadi 82,6. Karena indikator keberhasilan klasikal 75% telah terlampaui, maka

⁶ Susilawati, S. (2023). Penerapan Strategi Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 13-25.

penelitian ini dinyatakan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reading Guide* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada peserta didik kelas V SDN 9 Limboto.⁷ Penelitian ini sebelumnya berbeda dari penelitian yang dilakukan karena lokasi penelitian yang berbeda dan juga subjek penelitian terdahulu meneliti pada siswa kelas V, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas III.

G. Hipotesis Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah strategi *Reading Guide*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah pada penelitian, hingga jawaban tersebut terbukti dengan data yang dikumpulkan. Adapun Hipotesis yang diajukan, yaitu:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Sungai Lulut 8 setelah penerapan strategi *Reading Guide*.

⁷ Juliana Duran Et Al., *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Melalui Strategi Reading Guide Pada Peserta Didik Di Kelas V Sdn 9 Limboto*, 04, No. 06 (2025): 162–70.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Sungai Lulut 8 setelah penerapan strategi *Reading Guide*.

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pada penelitian ini akan disusun dalam beberapa bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.
2. Bab II Berisi tentang kajian teori dan kerangka pikir.
3. Bab III Metode Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, memuat pemaparan, penyajian, dan analisis data.
5. BAB V Penutup, memuat simpulan penelitian serta saran .